

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PENGELOLAAN SUMBER
DAYA MANUSIA (STUDI KASUS *COFFEE SHOP 48 STREET*
TASIKMALAYA)**

Aditya Akbar Prasetyo

Universitas Pendidikan Indonesia
adityaakbar01@upi.edu

Jesika Tamaria

Universitas Pendidikan Indonesia
jesikatamaria@upi.edu

Muhammad Ditto Marcelino

Universitas Pendidikan Indonesia
ldito1@upi.edu

Nina Nuraeni

Universitas Pendidikan Indonesia
ninanuraeni@upi.edu

Reyhan Arya Nugraha

Universitas Pendidikan Indonesia
reyhanaryanugraha@upi.edu

Syifa Nurul Aulia

Universitas Pendidikan Indonesia
syifanurul0610@upi.edu

Syti Sarah Maesaroh

Universitas Pendidikan Indonesia
sytisarah@upi.edu

ABSTRACT

Human resources is one important aspect that must be possessed by every company. In supporting the success of the company's operations, management needs to be carried out so that the existing system can be well organized according to the company's expectations. In this study using a case study at Coffee Shop 48 Street Tasikmalaya. The purpose of this research is to find out the human resource management system and the risks that exist in the company. In this study, a qualitative approach was used with a descriptive research type, and the collection technique used was direct interviews with managers and site observations. The results of interviews through the manager of the Coffee Shop 48 Street Tasikmalaya found several risks related to human resource management

which were then analyzed using the checklist method, and in this analysis, risk identification, risk assessment, and risk control were carried out. The results of this study are that Coffee Shop 48 Street Tasikmalaya need to improve human resource management to improve an organized performance environment

Keywords: *Risk Management, Coffee Shop 48 Street Tasikmalaya.*

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Dalam menunjang keberhasilan operasional perusahaan, perlu dilakukan manajemen supaya sistem yang ada dapat tertata dengan baik sesuai harapan perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan studi kasus di Coffee Shop 48 Street Tasikmalaya. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui sistem manajemen sumber daya manusia beserta risiko yang ada pada perusahaan tersebut. Pada penelitian ini, menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, serta teknik pengumpulan yang digunakan adalah teknik wawancara secara langsung dengan manager dan observasi ke lokasi. Hasil dari wawancara melalui manager Coffee Shop 48 Street Tasikmalaya, ditemukan beberapa risiko yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia yang kemudian dianalisis menggunakan metode checklist, serta pada analisis tersebut, dilakukan identifikasi risiko, penilaian risiko, hingga pengendalian risiko yang perlu dilakukan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa *Coffee Shop 48 Street Tasikmalaya* perlu melakukan perbaikan manajemen SDM untuk meningkatkan lingkungan kinerja yang tertata.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Coffee Shop 48 Street Tasikmalaya.

PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan tentu melibatkan banyak aspek dalam proses operasionalnya, salah satu aspeknya adalah Sumber daya manusia. Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Eri Susan, 2019). Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor produksi yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan sebuah perusahaan. Keberhasilan sebuah perusahaan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya karena aspek ini akan menjadi kunci dalam membuka pintu menuju perjalanan dalam mencapai visi dan misi sebuah perusahaan.

Melihat urgensi sumber daya manusia di sebuah perusahaan sangat besar peranannya tentu diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang tepat. Sumber daya manusia berkaitan dengan kualitasnya, apabila kualitasnya tidak kompeten akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan kedepannya. Tujuan mengelola sumber daya manusia tak lain untuk meningkatkan produktivitas dan kinerjanya serta meminimalisir ketidakpastian atau dampak yang bisa timbul dari aktivitas operasional dalam perusahaan yang mungkin terjadi suatu saat nanti.. Kafe 48 street merupakan tempat tongkrongan yang populer di kalangan mahasiswa Tasikmalaya. Setiap perusahaan tentu tak lepas dari sebuah permasalahan, begitupun dengan kafe 48 street ini. Permasalahan yang tengah dihadapi kafe ini berkaitan dengan sumber daya manusia yang terlibat dalam operasionalnya. Dilihat dari struktur organisasi kafe ini belum memiliki HRD melainkan dipegang oleh seorang *general manager*. Keberadaan HRD dalam sebuah perusahaan sangat vital karena *human resources and development* merupakan gerbang utama bagi sumber daya manusia untuk masuk dalam sebuah perusahaan. Hal yang dasar dalam pengelolaan SDM dimulai dengan sebuah perencanaan yang matang. Perencanaan ini bisa meliputi jumlah tenaga kerja hingga penempatan kerja sesuai dengan keahliannya (*The Right Man in The Right Place*). Kesalahan dalam pengalokasian sumber daya manusia bisa berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas karyawan dan akan berdampak pada tingkat efisiensinya, oleh karena itu meskipun posisi HRD dipegang oleh general manager tetap diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan benar. Sehubungan dengan artikel ini ditulis, maka penulis melakukan penelitian dengan berjudul analisis manajemen risiko pada pengelolaan sumber daya manusia (studi kasus *coffee shop* 48 street tasikmalaya)

TELAAH LITERATUR

Manajemen Risiko

Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan, bahkan ada orang yang mengatakan bahwa tidak ada hidup tanpa risiko, terlebih lagi dalam dunia bisnis dimana ketidakpastian beserta risikonya merupakan sesuatu yang tidak dapat diabaikan begitu saja, melainkan harus diperhatikan secara cermat

bila menginginkan kesuksesan. Risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tidak diinginkan atau tidak terduga bahwa risiko mempunyai karakteristik : a. merupakan ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa, b. Merupakan ketidakpastian yang bila terjadi akan menimbulkan kerugian. Mengutip pengertian risiko dari Wideman dan Mamduh (2009), risiko adalah ketidakpastian yang memiliki dua kemungkinan, menguntungkan dan merugikan. Menguntungkan dikenal dengan *opportunity*, sedangkan ketidakpastian menimbulkan kerugian yang dikenal dengan istilah risiko (*risk*). Menurut Flanagan dan Norman (1993) untuk dapat mengenali risiko secara komprehensif dapat dilakukan dengan mengenali dari sumbernya (*source*), kejadiannya (*event*), dan akibatnya (*effect*). Sumber risiko adalah kondisi-kondisi yang dapat memperbesar kemungkinan terjadinya risiko. *Event* adalah peristiwa yang menimbulkan pengaruh (*effect*) yang sifatnya dapat merugikan dan menguntungkan. Lebih lanjut Godfrey (1996) berpandangan bahwa dalam melakukan indentifikasi risiko terlebih dahulu diupayakan untuk menentukan sumber risiko itu sendiri secara komprehensif. Risiko dapat bersumber dari politis (*political*), lingkungan (*environmental*), perencanaan (*planning*), pemasaran (*market*), ekonomi (*economic*), keuangan (*financial*), proyek (*project*), teknik (tecnical), manusia (*human*), kriminal (*criminal*), dan keselamatan (*safety*). Darmawi (2006) berpendapat bahwa melakukan indentifikasi risiko merupakan proses penganalisaan untuk menemukan secara sistematis dan secara berkesinambungan risiko (kerugian yang potensial) yang menantang perusahaan. Tindakan yang dilakukan untuk mengurangi risiko yang muncul disebut mitigasi/ penanganan risiko (*risk mitigation*). Menurut Flanagan dan Norman (1993), *risk response* adalah tanggapan atau reaksi terhadap risiko yang dilakukan oleh setiap orang atau perusahaan dalam pengambilan keputusan, yang dipengaruhi oleh pendekatan risiko (*risk attitude*) dari pengambil keputusan. Tindakan yang dapat dilakukan dalam menangani risiko yaitu : 1. Menahan Risiko (*risk retention*) Tindakan ini dilakukan karena dampak dari suatu kejadian yang merugikan masih dapat diterima (*acceptable*). 2. Mengurangi Risiko (*risk reduction*) Mengurangi risiko dilakukan dengan mempelajari secara mendalam risiko tersebut, dan melakukan usaha-usaha

pencegahan pada sumber risiko atau mengkombinasikan usaha agar risiko yang diterima tidak terjadi secara simultan. 3. Memindahkan Risiko (*Risk Transfer*). Dilakukan dengan cara mengansuransikan risiko baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain. 4. Menghindari Risiko (*Risk Avoidance*) Dilakukan dengan menghindari aktivitas yang tingkat kerugiannya tinggi

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi mengenai proses manajemen risiko yang dilakukan 48 street dalam mengurangi risiko di perusahaannya dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dalam penerapannya pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif (Adhimah, S. 2020). Menurut Moleong (dalam Adhimah,S. 2020), penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan studi pustaka agar informasi yang didapat terdapat secara mendalam mengenai pelaksanaan analisis risiko sebagai upaya mengurangi risiko manajemen SDM pada 48 *Street Kitchen and Coffee*. Metode *Checklist* adalah salah satu metode observasi yang menggunakan sistem tabel dan telah disiapkan indikator penilaiannya. *Checklist* digunakan untuk mendapatkan jawaban observasi dengan proses ringkas. metode pencatatan observasi yang memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda check (√) jika perilaku yang diobservasikan muncul. Begitu perilaku yang diobservasi, dimunculkan oleh observee, maka observer langsung memberikan tanda check (√) pada kolom perilaku yang dimunculkan tersebut. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam

melakukan observasi dilokasi penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di salah satu *coffee shop* di Tasikmalaya yaitu *48 Street Kitchen and Coffee* yang berada di Jl. Cikalang Girang No. 48, Tawang, Tasikmalaya. Peneliti memilih *coffee shop* ini sebagai lokasi penelitian karena berada di lokasi yang cukup strategis yang menjadikan *coffee shop* ini banyak pengunjung. Selain itu *48 Street Kitchen and Coffee* ini mendapatkan rating 4.7/5 di GoFood, 4.8/5 di GrabFood dan 4.6/5 di Ulasan Google Maps. Sehingga pelayanan yang dilakukan haruslah memadai karena jika tidak maka bisa menimbulkan kerugian yang sangat besar.

Tipe Penelitian

Yang dimaksud dengan tipe penelitian adalah suatu pilihan model penelitian yang mampu memberikan gambaran secara menyeluruh tentang tujuan penelitian yang hendak dicapai. Tipe penelitian yang digunakan merupakan tipe penelitian deskriptif. Sebagaimana sifat dari penelitian kualitatif, penelitian ini memiliki dua tujuan utama. yaitu pertama menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) kebanyakan penelitian. kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. beberapa penelitian memberikan deskripsi situasi fenomena yang diteliti dan dapat memberi arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu. (Sumadi Suryabrata 2000). Mengingat tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan mengenai risiko penurunan pelayanan yang dihadapi oleh *cafe 48 street*, serta mendeskripsikan bagaimana mempertahankan kualitas pelayanan *cafe 48 street* maka Penelitian ini bertipe penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan risiko apa saja yang terdapat dalam operasional *cafe* yang dimiliki oleh *48 street* yang dapat menyebabkan berkurangnya pelanggan.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara menurut Sutrisno (2015) adalah alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya, mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk menggali masa lalu seseorang serta rahasia-rahasia hidupnya” Wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai manajer *cafe 48 street* dalam jangka waktu 1 hari selama peneliti melakukan penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapat berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian wawancara akan dilakukan kepada Manajer yang memiliki kapasitas dalam memberikan informasi mengenai kinerja SDM.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisa data dalam prakteknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data. Kedua kegiatan ini harus dilakukan dengan serempak, artinya analisa data dikerjakan bersama dengan pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Dengan demikian secara teoritik analisis dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang yang ditujukan agar masalah dapat terpecahkan. Untuk melakukan analisa data guna memperoleh data yang valid dan meyakinkan, maka peneliti harus melakukan pengorganisasian data, pengelompokan data, dan mengurutkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu. (Sumadi Suryabrata:2000). Mengingat tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan mengenai risiko penurunan pelayanan yang dihadapi oleh *cafe 48 street*, serta mendeskripsikan bagaimana mempertahankan kualitas pelayanan *cafe 48 street* maka Penelitian ini bertipe penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan risiko apa saja yang terdapat dalam operasional *cafe* yang dimiliki oleh *48 street* yang dapat menyebabkan berkurangnya pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Risiko

Pada penelitian yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Studi kasus: *Coffee Shop 48 Street Tasikmalaya*)” dilakukan wawancara kepada salah satu manager perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, ditemukan beberapa analisis yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia. Berikut adalah hasil analisis yang telah diteliti, yaitu diantaranya:

1. Pengadaan atau *Procurement*
 - Terdapat *Standar Operating Procedures* perekrutan karyawan
 - Terdapat pelatihan sebelum dijadikan karyawan
 - Penempatan SDM sesuai dengan skillnya
 - Terdapat negosiasi kontrak kerja secara tersurat
2. Pengorganisasian atau *pengorganization*
 - Terdapat *Standard Operating Procedures* kerja karyawan
 - Struktur organisasi yang jelas
 - Pengarahan tugas, tanggung jawab, dan alokasi sumber daya
 - Terdapat Reorganisasi sumber daya manusia
 - Terdapat HRD dalam perusahaan
3. Kedisiplinan atau *Discipline*
 - Terdapatnya surat peringatan
 - Karyawan sudah menerapkan disiplin kerja dengan baik dan benar
4. Pengendalian atau *Controlling*
 - Adanya evaluasi kinerja karyawan
 - Terdapat monitoring pekerjaan
5. Pengembangan
 - Tersedianya pengembangan skill pada masing-masing tenaga kerja
 - Terdapat *cross functional training*
 - Terdapat pelatihan *team*

Dari hasil penemuan tersebut, data yang didapat kemudian diolah dan analisis hasil wawancara dan menerapkan salah satu metode yang digunakan dalam analisis manajemen risiko, yakni metode *checklist*. Metode *checklist* dalam penerapannya dapat digunakan pada semua tahap proses *life time*, sehingga dapat membantu dalam melakukan pencatatan data yang akan di simpan. Berikut ini adalah hasil pengolahan data mengenai analisis manajemen sumber daya manusia menggunakan metode *checklist*.

Tabel 1 Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Menggunakan Metode *Checklist*

No	Uraian	Ya	Tidak	Temuan
Pengadaan/Procurement				
1	Terdapat <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) perekrutan karyawan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Perusahaan sudah memiliki SOP sebagai standar ketentuan dasar dalam melaksanakan kegiatan operasional sebuah perusahaan
2	Terdapat pelatihan sebelum dijadikan karyawan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Perusahaan sudah memberikan pelatihan diperlukan sebelum tenaga kerja menjalankan tanggung jawab pekerjaan
3	Penempatan sumber daya manusia sesuai dengan kemampuannya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Perusahaan belum sepenuhnya melakukan penempatan sesuai dengan kemampuannya

4	Terdapat negosiasi kontrak kerja secara tersurat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Perusahaan sudah melakukan kontrak kerja yang bersifat mengikat dan menjamin agar seluruh pihak yang terlibat bisa melaksanakan kewajiban dan mendapatkan haknya.
5	Terdapat komitmen pada saat perekrutan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Perusahaan belum menerapkan komitmen karyawan, sehingga SDM yang kurang berkompeten
Pengorganisasian/Organization				
1	Terdapat <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) kerja karyawan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Adanya SOP kerja karyawan sebagai acuan atau pedoman yang harus diikuti karyawan
2	Struktur organisasi yang jelas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Perusahaan belum memiliki struktur organisasi yang jelas dalam memperlancar komunikasi antar SDM yang terlibat dalam perusahaan
3	Pengarahan tugas, tanggung jawab, dan alokasi sumber daya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Perusahaan memiliki penjelasan job desk setiap pihak yang terlibat dalam mengatur kolaborasi antar karyawan maupun atasan dalam sebuah perusahaan

4	Terdapat Reorganisasi sumber daya manusia	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Perusahaan tidak memiliki Reorganisasi di masa yang akan datang untuk dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya
5	Terdapat <i>Human Resource Development</i> dalam perusahaan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Perusahaan memiliki peran HRD dalam perencanaan sumber daya manusia.
Kedisiplinan/<i>Discipline</i>				
1	Terdapatnya surat peringatan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Perusahaan sudah menerapkan adanya surat peringatan kepada karyawan yang melanggar
2	Karyawan sudah menerapkan disiplin kerja dengan baik dan benar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Karyawan pada perusahaan tersebut, masih terdapat sebagian yang melanggar disiplin kerja
Pengendalian/<i>Controlling</i>				
1	Adanya evaluasi kinerja karyawan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Perusahaan sudah melakukan pengevaluasian kinerja karyawan
2	Terdapat monitoring pekerjaan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Perusahaan melakukan monitoring kerja terhadap karyawannya
3	Terdapat manajer setiap divisi	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Pada perusahaan yang diteliti hanya memiliki satu manager yang menangani semua divisi

Pengembangan				
1	Tersedianya pengembangan skill pada masing-masing tenaga kerja	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Sudah diterapkan sistem pengembangan skill pada masing-masing tenaga kerja
2	Terdapat <i>cross functional training</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Perusahaan telah menerapkan <i>cross functional training</i> kepada karyawan
3	Terdapat pelatihan <i>Team</i>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Belum diterapkannya pelatihan per- <i>Team</i>

Berdasarkan pada tabel 1 memaparkan bahwa secara keseluruhan kegiatan operasional pada *coffee shop* 48 street dalam pengelolaan sumber daya manusia berjalan dengan baik meskipun ada beberapa hal yang masih perlu mendapat perhatian seperti tidak tersedianya HRD atau diganti dengan posisi lain, tidak adanya pelatihan tim serta etika atau kedisiplinan karyawan yang masih kurang. Dengan demikian hal tersebut perlutindakan lebih lanjut supaya bisa untuk segera diterapkan, mengingat bahwa apabila dalam kegiatan operasionalnya hal-hal tersebut masih belum mendapat perbaikan akan memungkinkan munculnya berbagai risiko. Berikut ini beberapa risiko yang peneliti temukan apabila hal tersebut tidak ditindak lanjuti.

Tabel 2 Identifikasi Risiko

No	Bidang	Identifikasi	Resiko bila dilupakan
----	--------	--------------	-----------------------

1	Pengadaan (Procurement)	<ul style="list-style-type: none"> • Terkait alur proses rekrutmen dan penyeleksian karyawan • Komitmen yang mengikat karyawan 	Sistem perekrutan yang tidak jelas, sumber daya manusia yang tidak berkompeten, kekurangan sumber daya manusia, dan salah merekrut. Kemudian bisa terjadi penurunan kualitas kinerja karyawan.
2	Pengorganisasian (Organization)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisir semua tenaga kerja 	Struktur organisasi yang tidak jelas, perusahaan yang tidak terorganisir.
3	Kedisiplinan (Discipline)	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan disiplin karyawan 	Kurangnya loyalitas karyawan, tidak mempunyai rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap perusahaan.
4	Pengendalian (Controlling)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan semua karyawan 	Tidak bisa melihat progress kemajuan perusahaan, dan tidak bisa mengontrol karyawan.
5	Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karyawan 	Penurunan kualitas karyawan.

2. Penilaian Risiko

Tabel 3 Penilaian Risiko dan Implikasi

	Level Risiko	Total Poin
	Sangat Rendah	range 1 – 3
	Rendah	range 4- 6
	Sedang	range 7 – 9
	Tinggi	range 10 – 12
	Sangat Tinggi	range 13+

Tabel 4 Parameter Probabilitas

Parameter Probabilitas		
Kriteria	Skor	Deskripsi
<i>Almost Never</i>	1	Hampir Tidak Pernah Terjadi (Sangat Jarang)
<i>Unlikely</i>	2	Kemungkinan Terjadi Ada Tapi Kecil (Jarang)
<i>Possible</i>	3	Mungkin Saja Terjadi (Sedang)
<i>Likely</i>	4	Kemungkinan Besar Terjadi (Sering)
<i>Almost Certain</i>	5	Hampir Selalu Terjadi (Sangat Sering)

Tabel 5 Severity Parameter

Severity Parameter			
Kriteria	Skor	Pendekatan Kuantitatif	Pendekatan Kualitatif
Minor	1	Sampai dengan 5%	Dampaknya Sangat Kecil

<i>Moderate</i>	2	>5% sampai 10%	Dampaknya Kecil
<i>Serve</i>	3	>10% sampai 15%	Dampaknya Cukup Besar
<i>Major</i>	4	>15% sampai 20%	Dampaknya Besar
<i>Worst Case</i>	5	>20%	Dampaknya Sangat Besar

TABEL 6 PENGUKURAN RISIKO MANAJEMEN SDM DI 48 STREET CAFE

No	Risk	Probabilty	Severity	Probability Rating	Severity Rating	Total Risk
1	Sistem perekrutan yang tidak jelas, sumber daya manusia yang tidak berkompeten, kekurangan sumber daya manusia, dan salah merekrut. Kemudian bisa terjadi penurunan kualitas kinerja karyawan.	Sering	Dampaknya besar	4	4	16

2	Struktur organisasi yang tidak jelas, perusahaan yang tidak terorganisir.	Sedang	Dampaknya besar	3	4	12
3	Kurangnya loyalitas karyawan, tidak mempunyai rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap perusahaan.	Sedang	Dampaknya cukup besar	3	3	9
4	Tidak bisa melihat progress kemajuan perusahaan, dan tidak bisa mengontrol karyawan.	Jarang	Dampaknya besar	2	4	8
5	Penurunan kualitas karyawan.	Sering	Dampaknya cukup besar	4	3	12
Total Skor Risiko						57

TABEL 7 SKOR PADA *PROBABILITY RATING* DAN *SEVERITY RANKING*

No	Risk	<i>Probability Rating</i>	<i>Severity Rating</i>	Score	<i>Risk Level</i>	<i>Risk Ranking</i>
----	------	---------------------------	------------------------	-------	-------------------	---------------------

1	Sistem perekrutan yang tidak jelas, sumber daya manusia yang tidak berkompeten, kekurangan sumber daya manusia, dan salah merekrut. Kemudian bisa terjadi penurunan kualitas kinerja karyawan.	4	4	16	Sangat Tinggi	5
2	Struktur organisasi yang tidak jelas, perusahaan yang tidak terorganisir.	3	4	12	Tinggi	4
3	Kurangnya loyalitas karyawan, tidak mempunyai rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap perusahaan.	3	3	9	Sedang	2
4	Tidak bisa melihat progress kemajuan perusahaan, dan tidak bisa mengontrol karyawan.	2	4	8	Sedang	1
5	Penurunan kualitas karyawan.	4	3	12	Tinggi	3
Total Skor Risiko						57

Setelah mengetahui hasil dari tabel 6 dan 7, menyatakan bahwa risiko-risiko yang terdapat di *Coffee Shop 48 Street* Tasikmalaya memiliki total risiko sebanyak 57 yang artinya adalah bahwa risiko tersebut berdampak besar terhadap penilain di perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Analisis Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia (Studi Kasus: Coffee Shop 48 Street Tasikmalaya)*” ditemukan bahwa dalam operasionalnya penerapan manajemen sumber daya manusia di *coffee shop 48 street* masih belum diterapkan dengan baik. Hal ini dibuktikan setelah dilakukan identifikasi dan analisis yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan operasional *coffee shop 48 street* pada bidang pengadaan, pengorganisasian, kedisiplinan, pengendalian, dan pengembangan masih ditemukan adanya celah, yakni tidak adanya *human resources development* yang berperan di dalam operasional *coffee shop 48 street*, melainkan diganti dengan posisi manager. Selain itu dengan tidak adanya HRD dalam *coffee shop 48 street* memberi arti bahwa belum adanya struktur organisasi yang jelas dalam perusahaan tersebut. Padahal sangat jelas bahwa peran *human resources development* dalam perencanaan sumber daya manusia sangat besar karena bertanggung jawab atas sumber daya manusia yang akan terlibat dalam kegiatan operasional sebuah perusahaan dan hal ini memicu timbulnya risiko yang sangat fatal seperti sumber daya manusia yang tidak berkompeten, salah merekrut sumber daya manusia kemudian bisa terjadi penurunan kualitas kinerja karyawan dan lain sebagainya. Adapun beberapa saran yang semoga bermanfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai acuan, diantaranya sebelum melakukan wawancara usahakan membuat janji yang pasti dengan narasumber yang akan diwawancarai dan wawancara bisa dilakukan tak hanya dari satu sumber melainkan bisa dari berbagai sumber yang diprediksi terlibat didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah , S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*. 9 (1), 57-62.
- Darmawi, (2006). *Manajemen Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Flanagan R & Norman G. (1993). *Risk Management and Constuction*. Blackwell. New York

Godfrey, P.S.(1996). *Control of Risk A Guide to Systematic Management Of Risk from Construction*, Wesminster London: Construction Industry Research and Information Association (CIRIA).

Kembuan, A.S., dkk. (2019). Model Risiko Pengelolaan SDM Konstruksi Dalam International Joint Operation Pada Proyek Infrastruktur Jalan Tol Manado-Bitung. *Jurnal Sipil Statik*. 7(1). 113-126.

Mudrifah & Wisyastuti, A. (2021). Penguatan Karakteristik SDM Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Risiko Lazis Muhammadiyah (LazisMu) Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*. 2(1). 19-27.

Nasution, M.H & Kuliman. (2020). Telaah Kritis Berbagai Risiko SDM Dalam Mempertahankan Kelangsungan Perusahaan. *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*. 8(1). 116-132.

Priyarsono & Munawar, Y. (2020). Pengembangan SDM Untuk Implementasi Manajemen Risiko: Perspektif Baru Dari Sudut Pandang Pengguna. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*. 6(3). 478-488.

Romalee, A. (2020). *Model Pembelajaran Karn Son Islam di Rongrianprathom Kanlayanacharangsang di Thailand. (Skripsi)*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya.

Susan, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 9(2). 952-962.

Sutrisno, H. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijannarko, B. (2008). *Analisa Manajemen Risiko Pada Perencanaan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Unit Pemurnian Logam Mulia PT.X)*. (Skripsi). Universitas Indonesia, Depok.

Yudha Astana, I.N., (2011). Analisis Kualifikasi Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Risiko Pada PT.Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*. 15(2). 183-194.